

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DALAM STRATEGI  
PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



**Weriantoni, SE., MSc**

**Bintang Rizky, SE., MSi**

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH  
2019**

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DALAM STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN  
WILAYAH KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Skripsi oleh : Rani Serio Ayu  
Pembimbing 1: Weriantoni, SE., MSc  
Pembimbing 2: Bintang Rizky, SE., MSi**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor potensial perekonomian Kabupaten Sijunjung, mengetahui tingkat interaksi, tingkat pemerataan pembangunan, lokasi strategis pembangunan dan pengembangan wilayah, dan mengetahui komoditi unggulan masing-masing Kecamatan yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan strategi pengembangan daerah berdasarkan potensi yang dimiliki. Penelitian menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (*time series*) menggunakan data-data berupa: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, luas wilayah, jarak setiap Kecamatan ke pusat Pemerintahan, tingkat produktifitas komoditi di setiap Kecamatan, serta tingkat ketersediaan unit sarana-prasarana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*, MRP, *Overlay*, *Klassen Typology*, Model Gravitasi, Indeks Sentralitas, Teori Titik Henti, *Photo Mapping*, dan Kontribusi Sektoral.

Hasil penelitian menunjukkan untuk 17 sektor lapangan usaha 2011-2017 adalah sektor Bangunan/Konstruksi, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, serta sektor Pertambangan dan Penggalan. 2). Tingkat interaksi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemerataan pembangunan dengan lokasi strategis pembangunan berada di Kecamatan Tanjung Gadang. 3). Sumpur Kudus unggul pada (budidaya perikanan dan Tanaman Padi), Sijunjung (ternak besar, dan ternak unggas), Kamang Baru (pertambangan dan perkebunan), Kecamatan IV Nagari (Tanaman Ladang), Kecamatan Koto VII (Tanaman Buah) sementara Lubuk Tarok, dan Kupitan belum memiliki keunggulan selama periode perhitungan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *sektor potensial, tingkat interaksi dan tingkat pemerataan pembangunan, lokasi strategis dan komoditi unggulan.*